

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA NYARING PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III DI SEKOLAH DASAR

Yudi Budianti, Siti Rostini
Universitas Islam "45" Bekasi
yudibudianti@unismabekasi.ac.id, sitirostini28@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan membaca nyaring masih tergolong rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan masih sedikitnya siswa yang kurang mampu membaca nyaring. Siswa tidak bersemangat, malas membaca keras, bingung dalam mengucapkan kata, membuat kalimat dengan intonasi yang benar. Untuk belajar membaca nyaring diperlukan suatu metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran aktif siswa dan pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga keterampilan membaca nyaring siswa dapat meningkat dengan menggunakan Metode Demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan cara memperagakan dan memperlihatkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda, nyata atau sekedar tiruan. Selain metode penyajian, penjelasan guru juga tidak bisa dipisahkan. Walaupun dalam metode demonstrasi, siswa hanya perlu memperhatikan.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Keterampilan Membaca Nyaring

ABSTRAK

Reading aloud skills are still relatively low in learning Indonesian. This is evidenced by the small number of students who are less able to read aloud. Students are not excited, lazy to read aloud, confused in pronouncing words, making sentences with the correct intonation. To learn to read aloud required a learning method. The learning method is a way of using learning resources in the active learning process of students and achieving learning goals. So that students' reading skills can be increased by using the Demonstration Method. The demonstration method is a method of presenting lessons by demonstrating and showing students a process, situation or object, real or just an imitation. In addition to the presentation method, the teacher's explanation cannot be separated. Even in the demonstration method, students only need to pay attention.

Keywords: *Demonstration Method, Reading Aloud Skill*

I. Pendahuluan

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan cara mengungkapkan artikel yang dibaca dengan nada dan intonasi yang sesuai sehingga pendengar

dan pembaca dapat menyerap informasi yang disampaikan penulis, baik berupa pikiran, sikap, maupun gagasan, pengalaman. Keterampilan membaca nyaring masih tergolong lemah dalam

pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan masih sedikitnya siswa yang kurang mampu membaca nyaring. Siswa tidak bersemangat, malas membaca keras, bingung dalam mengucapkan kata, membuat kalimat dengan intonasi yang benar.

Penggunaan metode pembelajaran efektif yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar merupakan salah satu upaya untuk mengatasi kelemahan keterampilan membaca nyaring siswa. Salah satu metode pembelajaran yang paling efektif adalah demonstrasi. Melalui metode demonstrasi akan diberikan materi pembelajaran yang dapat menimbulkan minat belajar siswa karena materi yang dipelajari dapat dengan mudah dipahami dan dipahami oleh siswa melalui gambar dan situasi, disajikan benda nyata atau tiruan, untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan proses analisis data, dengan lebih menekankan pada kesimpulan komparatif, kajian literatur beberapa jurnal ilmiah, dan observasi langsung di lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara browsing jurnal di beberapa media elektronik seperti internet, jurnal online dan perpustakaan online dan hasil observasi langsung dilakukan di sekolah-sekolah SD Negeri Bekasi. Menurut Kuncoro (2013) menyatakan bahwa tujuan dari literature review adalah untuk melihat apa dan sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan relevan dengan masalah yang diteliti.

Menanggapi hal tersebut, Cresswell (2014) berpendapat bahwa tinjauan literatur adalah analisis literatur tentang suatu topik penelitian dengan tujuan menginformasikan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan terkait dengan penelitian tersebut. mempelajari literatur yang ada, dan mengisi kekosongan dari penelitian sebelumnya

penyimpulan perbandingan tinjauan pustaka dari beberapa jurnal ilmiah. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri jurnal pada beberapa media elektronik seperti internet, jurnal online, serta perpustakaan online.

III. Hasil dan Pembahasan

Membaca nyaring adalah membaca yang bacaannya direkam dengan bahasa dan intonasi yang benar, sehingga pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik berupa pikiran, sikap maupun pengalaman. Guru hendaknya menerapkan membaca nyaring dalam pembelajaran karena siswa menikmatinya (Ihdar Ketua Ilham, (2021)

Menurut Noreka Elisabeth Febriyanti (2019), membaca nyaring dapat dikatakan baik apabila pembaca dapat memenuhi indikatornya. Media naratif bergambar adalah media dengan unsur visual dan narasi yang terintegrasi. Juga dalam majalah Lailatul Masruro dan Ganes Gunansyah (2018:199) Dayamanti menambahkan bahwa media visual storytelling adalah media yang dapat mengkomunikasikan fakta dan pemikiran secara kuat dan jelas melalui kombinasi ekspresi dan gambar. Dalam penelitian "Peningkatan Proses Pembelajaran Membaca nyaring Melalui Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas II B SDN

Panggung Bantul". Yeni Anindya, Sari, mengungkapkan dalam penelitian yang menggunakan meta analisis, yaitu sekumpulan data yang berasal dari beberapa data dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisa model Media Cerita Bergambar menyebabkan kemampuan membaca nyaring siswa hanya meningkat sedikit. Hal itu disebabkan karena Media Cerita Bergambar tidak dapat memperlihatkan suatu pola gerakan secara utuh untuk suatu gambar, kecuali jika menampilkan sejumlah gambar dalam suatu urutan peristiwa pada pola gerak terlentu dan gambar benda yg terlalu kompleks kurang efektif untuk gerakan pembelajaran.

Menurut majalah Wirda Linda (2018), metode demonstrasi adalah metode pengajaran yang menyajikan bahan ajar dengan menghadirkan kepada siswa secara langsung benda-benda dari suatu proses atau situasi tertentu, baik nyata maupun sebagai tiruan belaka. Teks upacara meliputi pembacaan naskah dinas, yang tujuannya untuk memahami pikiran dan perasaan pengarang secara bersama-sama antara pembaca dan pendengar dalam lingkungan dinas serta disaksikan oleh banyak orang.

Pada penelitian Rosita, 2018."Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar" Keterampilan membaca nyaring siswa dalam peningkatan mereka harus didorong dalam bentuk formula dan strategi yang mapan bagi siswa. Berdasarkan hasil

belajar yang penulis peroleh, metode demonstrasi menjadi suatu kegiatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa. Persentase kenaikan dinyatakan sebagai tingkat belajar siswa dari siklus I ke siklus II kegiatan dan siklus ke III tes tindakan.

Data sebelumnya tidak mencapai tingkat ketuntasan siswa kurang dari 50%. Disini penulis bermaksud mengkaji pencapaian hasil belajar melalui demonstrasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 3 SD. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh guru dan siswa mendorong pencapaian dan penguasaan akademik. Dari data yang peneliti bangun dan dapatkan. Pada tes tindakan siklus I nilai siswa hanya 45%. Oleh karena itu, metode ini merupakan peningkatan dari yang sebelumnya. Peneliti kemudian melanjutkan dengan siklus II dan memberikan persentase peningkatan sebesar 71%. Kemudian pada siklus 3 hampir semua siswa mampu membaca nyaring yaitu 86%.

Selain itu, Asnawi, Sugiono, Endang Uliyanti (2016) juga pernah melakukan penelitian tentang penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring dengan judul penelitian "Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Teks Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar". Data diperoleh melalui tes, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan deskriptif. Hasil tes Keterampilan membaca nyaring siswa mengalami peningkatan dari pra Siklus ke Siklus I, kemudian meningkat kembali

menjadi Siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode sosiodrama dapat meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas III.

Dengan cara ini, metode ini cukup baik untuk digunakan siswa dalam mengembangkan dan meratakan keterampilan membaca nyaring. Meski begitu, memang ada siswa yang belum mencapai hasil maksimal. Hal ini dikarenakan kemampuan kekuatan siswa sangat lemah dibandingkan dengan yang lain. Dengan cara ini, guru memiliki kesempatan untuk meningkatkan dan lebih memotivasi siswa dengan daya terima rendah. Ketertarikan dan kegembiraan yang ada dalam sosialisasi adalah cara untuk mengembangkan keterampilan membaca nyaring dilakukan dengan kegiatan bercerita. Kegiatan ini menjadi stimulus untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca nyaring. Melakukan kegiatan ini juga memberikan kondisi iklim yang mengandung masalah sehingga siswa merasa sedang berusaha untuk menyelesaikannya.

Menurut Al Hudori, dalam Skripsinya Penerapan Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih (2020:64). Mengungkapkan bahwa strategi dan metode dalam proses pembelajaran menyatakan ada beberapa dalam pelaksanaan demonstrasi secara umum mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: Fase penjadwalan dalam Penjadwal Tugas adalah: (1) Merumuskan tujuan yang baik untuk keterampilan atau kegiatan yang akan dicapai setelah menyelesaikan metode demonstrasi (2) Tentukan fitur utama dari langkah-langkah yang akan

didemonstrasikan (3) Pertimbangkan waktu yang dibutuhkan (4) Selama presentasi, guru harus mempertimbangkan apakah: A. Siswa mendengar informasi dengan jelas B. Apakah semua media digunakan pada tempat yang baik sehingga semua siswa dapat melihat semuanya dengan jelas. C. Siswa membuat catatan yang dianggap perlu untuk penyusunan rencana asesmen keterampilan siswa. Fase komisioning: (1) memeriksa hal-hal di atas sepuluh kali (2) memimpin presentasi dengan menarik perhatian siswa (3) mengingat topik yang akan disampaikan untuk mencapai tujuan (4) memperhatikan kondisi siswa apakah mereka semua mengikuti presentasi baik (5) memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif (6) menghindari ketegangan (7) penilaian dapat berupa tugas-tugas seperti B. Melaporkan, menjawab pertanyaan, latihan tambahan di sekolah dan di rumah. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa metode demonstrasi sangat tepat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa sehingga hasil belajar meningkat.

VI. Kesimpulan

Penelitian ini diharapkan bisa menyikapi komplikasi permasalahan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar salah satunya adalah perihal kurangnya keterampilan siswa dalam membaca nyaring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam metode pencapaian tujuan, Langkah-langkah penyampain metode ini diharapkan siswa juga lebih aktif, santun dan tata berbahasa baik, mudah bergaul ataupun komunikasi. Kesimpulan inti sejumlah jurnal yang

diditeliti, penulis menyimpulkan bahwa metode demonstrasi sangat cocok ketika digunakan dalam memecahkan permasalahan kurangnya keterampilan membaca nyaring yang ada di Sekolah Dasar.

Disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi ini berpengaruh besar terhadap peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa ketika belajar bahasa Indonesia dibandingkan dengan

media cerita bergambar dengan peningkatan yang relatif kecil. Hal ini dapat dibuktikan dari sejumlah tulisan yang telah dianalisis oleh peneliti. Dengan guru, siswa menjadi lebih fokus, berkomunikasi lebih baik, memahami tata bahasa dengan baik, dan membaca dengan lancar sehingga ketrampilan membaca nyaring semakin baik serta hasil pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ailatul Masruro dan Ganes Gunansyah. 2018. Jurnal Media Cerita Bergambar. <http://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/653/440>. (online) PGSD Volume. 06 Nomor 2. Pdf. Diakses 2 Mei 2019.
- Al Hudori, 2020. Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Iman Seberang Kota Jambi. <http://repository.uinjambi.ac.id/4644/1/TESIS%20AL%20HUDORI.pdf>. Diakses 20
- Asnawi, 2016. Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring dengan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Disekolah Dasar. <https://media.neliti.com/media/publications/212228-peningkatan-keterampilan-membaca-nyaring.pdf>. Diakses pada Januari 2017
- Emilda Hamdar, 2020. Peningkatan Keterampilan Belajar Bahasa Indonesia Tentang Membaca Nyaring Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III SD. Journal Huriyah: Jurnal Evaluasi dan Penelitian Pendidikan Volume 1, No. 1, July 2020, pp. 28-37.
- Ihdar Chair Ilham, 2021. Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas III SDN Kalaserena. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19505-Full_Text.pdf
- Rosita, 2018. journal of Primary Education. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <https://moraref.kemenag.go.id/documents/article/98077985952897422> Date: 25 November 2018.
- Wirda Linda, 2018. Keterampilan Membaca Nyaring Teks Perangkat Upacara Menggunakan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII MTSN Payakumbuh. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/download/1065/910>. Diakses 11 Oktober 2018.

